



Cintai Lingkungan Dengan Sediakan Tempat Pemilahan Sampah di Lingkungan Rumah

Dewi Listiyorini^{*1} dan Utama Ladunni Lubis²

^{1,2} Akademi Kebidanan Alifa - Lampung

ewie.listiyorini@alifa.ac.id¹, utama.ladunni.lubis@alifa.ac.id²

Abstrak

Kebiasaan masyarakat membuang sampah ke badan air menjadi masalah serius karena sampah terakumulasi di hutan mangrove. Sampah plastik dapat menyebabkan kematian tanaman mangrove dan mengancam kelestarian hutan mangrove di Desa Margasari. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan pre-test dan post-test. Subjek dalam penelitian ini adalah desa Margasari. Sampel dalam penelitian ini warga desa Margasari dengan jumlah penduduk 530 kk. Dengan Teknik pengambilan sampel accidental sampling. Analisis data univariat menggunakan tabel frekuensi. Berdasarkan data hasil univariat warga margasari, populasi paling banyak terdapat pada dusun 4. Sebelum dilakukan penyuluhan pre-test masih banyak warga yang belum menyediakan tempat pemilahan sampah 57 (58.7 %) kemudian hasil posttest setelah dilakukan penyuluhan hasilnya menjadi lebih banyak warga margasari yang menyediakan tempat pemilahan sampah 31 (32%). Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai memberikan hasil yang sangat baik. Warga lingkungan Desa Margasari telah menyediakan tempat pemilahan untuk sampah agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Keywords : *sampah, tempat pemilahan sampah, lingkungan rumah*

Abstract

People's habit of throwing rubbish into water bodies is a serious problem because rubbish accumulates in mangrove forests. Plastic waste can cause the death of mangrove plants and threaten the sustainability of mangrove forests in Margasari Village. This article aims to describe how to create a clean and healthy environment. This type of research is an experiment with pre-test and post-test. The subject of this research was Margasari village. The sample in this study were residents of Margasari village with a population of 530 families. Using accidental sampling technique. Univariate data analysis using frequency tables. Based on univariate data from Margasari residents, the largest population is in hamlet 4. Before the pre-test counseling was carried out, there were still many residents who had not provided waste sorting places 57 (58.7%) then the posttest results after the counseling were carried out resulted in more Margasari residents providing places waste sorting 31 (32%). Community service activities in Margasari Village, Labuhan Maringgai District gave very good results. Residents of the Margasari Village area have provided a sorting place for waste to create a clean and healthy environment.

Keywords: *waste, waste sorting place, home environment.*

Pendahuluan

Margasari adalah desa di kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur, Lampung, Indonesia. Kebiasaan masyarakat membuang sampah ke badan air menjadi masalah serius karena sampah terakumulasi di hutan mangrove. Sampah plastik dapat menyebabkan kematian tanaman mangrove dan mengancam kelestarian hutan mangrove di Desa Margasari.

Berdasarkan hasil survey di Desa Margasari, pada dusun 10,11 dan 12 terdapat tumpukan sampah di selokan yang menimbulkan bau tidak sedap dan menyumbat aliran air, baik air hujan maupun pembuangan limbah rumah tangga. Hal tersebutlah yang menjadikan pentingnya peduli sampah serta pengolahannya sehingga dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat

Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan pre-test dan post-test. Subjek dalam penelitian ini adalah desa Margasari. Sampel dalam penelitian ini warga desa Margasari dengan jumlah penduduk 530 kk. Dengan Teknik pengambilan sampel accidental sampling. Analisis data univariat menggunakan tabel frekuensi. Metode penyuluhan terkait pentingnya tempat pembuangan sampah dan pemilahan sampah, bahan dan alat yang digunakan dalam pengabdian masyarakat kali ini yaitu kantong sampah plastic besar, tempat sampah organik dan anorganik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapat data sebagai berikut:

Tabel 1. hasil univariat warga margasari.

		Frekuensi	Persen %	N
Dusun	4	37	38.1%	97
	10	20	20.6%	
	11	20	20.6%	
	12	20	20.6%	

Table 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* Jumlah KK yang Melakukan Pemilahan Sampah

	Ya	Tidak	N
Pre-Test KK yang menyediakan tempat pemilahan sampah	40 (41.3 %)	57 (58.7 %)	97
Post-test KK yang menyediakan tempat pemilahan sampah	66 (68%)	31 (32%)	97

Pembahasan hasil pada tabel 1 dan tabel 2 Berdasarkan data hasil univariat warga margasari, populasi paling banyak terdapat pada dusun 4. Sebelum dilakukan penyuluhan pre-test masih banyak warga yang belum menyediakan tempat pemilahan sampah 57 (58.7 %) kemudian hasil posttest setelah dilakukan penyuluhan hasilnya menjadi lebih banyak warga margasari yang menyediakan tempat pemilahan sampah 31 (32%). Dari hasil data tersebut warga desa margasari dapat berperan aktif dalam tindakan peduli lingkungan dengan menyediakan tempat pemilahan sampah agar sampah dapat terolah dengan baik sehingga tidak mencemari lingkungan Desa Margasari. Berikut hasil dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 1. Penyuluhan Penyediaan Tempat Pemilahan Sampah

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Margasari, Kec. Labuhan Maringgai memberikan hasil yang sangat baik. Warga lingkungan Desa Margasari telah menyediakan tempat pemilahan untuk sampah agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.



Daftar Pustaka

Buntojo, Ingrid Sabatini Priadi (2019). Meningkatnya Tren Kesadaran Lingkungan dengan Mengurangi Penggunaan Plastik, [online], dari: www.brandwatc.com/blog/reactplastic-data/ [2 Februari 2020].

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.

Ign. Suharto, Prof DR, 2011. Limbah Kimia Dalam Pencemaran Udara dan Air, Jakarta.

Muhyidin, Muhammad (2009). Analisis Keruangan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Puri Cempo Kota Surakarta. Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.